

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Jenis spora fungi mikoriza arbuskula (FMA) yang ditemukan pada tanaman pidada putih (*Sonneratia alba*) dikawasan hutan mangrove Belawan Sicanang terdapat 14 spesies, 4 Genus dan 3 family. Diantaranya Family *Glomeraceae* terdapat 6 genus *Glomus* dan 1 genus *Sclerocystis*. Family *Acaulosporaceae* terdapat 4 genus *Acaulospora*, dan Family *Gigasporaceae* terdapat 3 genus *Gigaspora*.
2. Persentase kolonisasi fungi mikoriza arbuskula (FMA) yang ditemukan pada tanaman pidada putih (*Sonneratia alba*) dikawasan hutan mangrove Belawan Sicanang yaitu 28% dengan kategori Sedang.
3. Analisis sifat kimia tanah pada tanaman pidada putih (*Sonneratia alba*) dikawasan hutan mangrove Belawan Sicanang yaitu uji pH 5,7 kategori masam da mikoriza dapat berkembang dengan baik, C-Organik 5,54 % kategori sangat tinggi dan jumlah mikoriza yang berasosiasi cukup banyak, N-Total 0,24 % kategori sedang dan mikoriza berkembang cukup banyak, P-Tersedia yaitu 100,84 ppm kategori sangat tinggi dimana pada kategori tersebut menjadi salah satu faktor dalam penurunan jumlah mikoriza.

#### **5.2. Saran**

1. Pada kawasan hutan mangrove Belawan Sicanang sebagai salah satu wisata edukasi yang memungkinkan banyaknya masyarakat berkunjung ketempat tersebut maka perlunya untuk dilakukan pembersihan dalam guna menjaga habitat pepohonan yang terdapat di hutan mangrove Belawan Sicanang tersebut.
2. Dalam penulisan tugas akhir ini diharapkan bisa bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi para pembaca yang tertarik untuk melakukan penelitian terbaru mengenai fungi mikoriza arbuskula (FMA) ataupun bahkan jika ada yang ingin melakukan penelitian lanjutan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu refrensi yang digunakan.